

BAB. IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Komunitas Bukik Ase dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kewirausahaan sosial di Komunitas Bukik Ase memberikan manfaat sosial di bidang pendidikan bagi masyarakat sekitar serta manfaat ekonomi sebagai sumber pendanaan kegiatan sosial komunitas. Namun, belum terdapat inovasi yang signifikan dalam kegiatan ekonominya. Aktivitas ekonomi dilakukan melalui budidaya itik yang difasilitasi oleh Lazis Mitra Ummat Madani untuk mendorong kemandirian komunitas. Meski demikian, keuntungan usaha belum mampu menjadi dana cadangan karena hasil akhir 2024 tidak mencukupi keberlanjutan kegiatan, sehingga sementara masih menggunakan dana pribadi pengurus.
2. Berdasarkan Business Model Canvas, pengembangan kewirausahaan sosial Komunitas Bukik Ase terdiri dari sembilan elemen. Segmen pelanggan adalah pengusaha atau peternak itik dari Sijunjung, Solok, Pariaman, Batipuh, Padang Panjang, Payakumbuh, dan Alahan Panjang. Nilai utama yang ditawarkan berupa produk telur nonkonsumsi yang berpotensi ditetaskan karena telah memiliki embrio. Saluran pemasaran dilakukan secara offline dan online, dengan hubungan pelanggan dijaga melalui kualitas produk, pelayanan yang baik, pemenuhan permintaan, kepercayaan, serta harga yang terjangkau. Sumber pendapatan berasal dari penjualan produk. Aktivitas utama meliputi budidaya itik petelur, perawatan kandang, pengemasan, dan pemasaran. Sumber daya mencakup SDM komunitas, sarana produksi, serta dukungan finansial dari Lazis Mitra Ummat Madani dan hasil usaha. Mitra utama adalah Lazis Mitra Ummat Madani, sedangkan biaya meliputi input produksi, pakan, dan perawatan kandang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di Komunitas Bukik Ase dan uraian kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kewirausahaan sosial di Komunitas Bukik Ase yakni sebagai berikut:

1. Karena keuntungan usaha belum mampu menjadi dana cadangan, diperlukan inovasi untuk memperluas jangkauan pelanggan dan meningkatkan penjualan. Ke depan, pengurus Komunitas Bukik Ase disarankan menjalin kerja sama serta mengoptimalkan promosi digital melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, dan platform lainnya..
2. Agar kegiatan pengorganisasian atau Kegiatan Komunitas Bukik Ase berjalan dengan lancar dan baik, diharapkan Komunitas Bukik Ase membuat pembukuan tentang program kerjasama atau kolaborasi kegiatan, pembukuan keuangan dan laporan tahunan secara tertulis yang dapat ditinjau ulang.

